PEDOMAN
PRAKTEK PENGENALAN LAPANGAN (PPL)
STPAK SANTO YOHANES PENGINJIL

SEKOLAH TINGGI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
SANTO YOHANES PENGINJIL

AMBON
2018

PANCASILA

1.Ketuhanan Yang Maha Esa

2.Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab

3.Persatuan Indonesia

4.Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan

5.Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

1. Membentuk manusia susila yang berjiwa Pancasila dan bertanggungjawab akan terwujudnya masyarakat sosial Indonesia yang adil dan makmur, material dan spiritual.
2. Manyiapkan tenaga yang cakap untuk memangku jabatan yang memerlukan pendidikan tinggi dan yang cakap berdiri sendiri dalam memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan.
3. Melakukan penelitian dan usaha kemajuan dalam lapangan ilmu pengetahuan, kebudayaan dan kehidupan masyarakat.

Visi:

Menjadi Sekolah Tinggi Katolik yang PEDULI
di Tahun 2022

Misi:

Untuk mencapai visi STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon, yakni Menjadi Sekolah Tinggi Katolik yang PEDULI di Tahun 2022, ditetapkanlah misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan Sekolah Tinggi dengan tata kelola yang baik dan professional.
2. Mewujudkan Sekolah Tinggi yang bersih, hijau dan ramah.
3. Mewujudkan kepemimpinan Sekolah Tinggi yang kolegial partisipatif.
4. Mewujudkan Sekolah Tinggi yang unggul dan berdaya saing dalam menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi.
5. Mewujudkan Sekolah Tinggi yang memiliki kepatuhan dalam berkarya
6. Mewujudkan Sekolah Tinggi yang kreatif dan visioner

Sejarah Singkat STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon

Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Katolik (STPAK) St. Yohanes Penginjil Ambon merupakan satu-satunya Sekolah Tinggi pendidikan keagamaan Katolik yang berada di Provinsi Maluku. Bangunan kampus STPAK dengan tiga lantai terletak persis di tepi pantai teluk Ambon dengan alamat Jl. Pakatora Pohon Mangga Kole-kole Pante, RT. 001, RW.06 Poka Rumah Tiga, Kecamatan Rumah Tiga, Kabupaten Kota Ambon, Provinsi Maluku. Dengan panorama alam, terutama indahnya pesona teluk Ambon menjadikan lingkungan kampus sungguh nyaman dan indah.

Sekilas mengenai sejarah pembentukannya, STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon mulai dirintis pendiriannya sejak Oktober 2005 yang dimotori oleh Komisi Kateketik Keuskupan Amboina. Dengan pelbagai upaya persiapan maka pada tanggal 5 Mei 2006 Bapak Uskup Diosis Amboina, Mgr. Petrus Canisius Mandagi, MSC memberikan rekomendasi sebagai restu bagi pendirian STPAK St. Yohanes Penginjil di Ambon. Dengan rekomendasi tersebut maka panitia pendiri mengajukan permohonan izin operasional ke Dirjen Bimas Katolik di Jakarta.

Tanggal 12 Juli 2006 Dirjen Bimas Katolik memberi Izin Operasional dengan No: DJ.IV/HL/00.5/98/2006, dengan Program Studi Pendidikan Agama Katolik, Jurusan Pastoral Kateketik.Proses penerimaan calon mahasiswa baru angkatan I tahun akademik 2006/2007 pun dilaksanakan dan pada tanggal

20 Agustus 2006 kuliah perdana pun dimulai. Pada tanggal 22 September2006 STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon diresmikan oleh Dirjen Bimas Katolik, Drs. Stef Agus.

Pada tahun 2013 STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon terakreditasi oleh BAN-PT berdasarkan SK nomor: 017/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013 Tanggal 18 Januari 2013. Tanggal 20 Februari 2018 STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon melakukan reakreditasi yang kemudian ditetapkan melalui SK BAN-PT nomor 503/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018.

PENGANTAR

Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Sekolah merupakan strategi pemberian pemahaman kepada mahasiswa tentang pelaksanaan PPL Sekolah. Dengan pedoman yang jelas, diharapkan mahasiswa dapat terbantu melaksanakan ajang-ajang tersebut secara tepat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi.

Pedoman ini berisi uraian dan penjelasan mengenai masa persiapan, pelaksanaan dan penyusunan pelaksanaan kegiatan PPL Sekolah.

Kami berharap pedoman ini bermanfaat bagi mahasiswa dan semua yang terlibat dalam pelaksanaan program PPL Sekolah. Akhirnya, dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sembari berharap semoga pedoman ini bermanfaat. Kritik dan saran kami terima, demi perbaikan pedoman ini selanjutnya.

Ambon, 20 September 2018

Ketua,

SEKOLAH TINGGI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK AMBON
KETUA

Bernard A. Rahawain, M.Ag

DAFTAR ISI

Pancasila.....2
Tri Dharma Perguruan Tinggi.....3
Visi-Misi.....4
Sejarah Singkat STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon.....5
Pengantar.....7
Daftar Isi 8
Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Katolik Santo Yohanes Penginjil Ambon 10
Bab I Pendahuluan 15
A. Latar belakang.....15
B. Dasar Hukum.....16
C. Tujuan.....17
D. Sasaran 17
E. Status dan Bobot.....17
F. Kompetensi Dasar/CPL-CMPK 18
G. Indikator.....19
Bab II Persiapan PLL-Sekolah 20
A. Persyarakat Peserta.....20
B. Pembekalan 20
Bab III Pelaksanaan PPL-Sekolah.....23
A. Waktu 23
B. Lokasi.....23
C. Pembiayaan.....23
D. Acuan Pelaksanaan.....23
E. Pembimbing 30
F. Pembimbingan dan Monitoring.....30
G. Deskripsi Tugas Pembimbing 31
H. Penyusunan Laporan 34
I. Sanksi 34
J. Evaluasi.....35

Bab IV Permasalahan dalam Pelaksanaan PPL-Sekolah 36
A. Masalah yang bersifat akademik..... 36
B. Masalah yang bersifat teknis 39
Bab V Penutup 42
Lampiran
1. Contoh Format Program Kerja..... 43
2. Contoh Format Profil Sekolah Bab..... 44
3. Contoh Format Sistematika PTK Bab 49
4. Contoh Format Pelaksanaan Pastoral Sekolah 51
5. Contoh Format LPJ PPL-Sekolah 52
6. Contoh Format Kartu Kontrol Bimbingan 54
7. Contoh Format Daftar Presensi Mahasiswa 55
8. Contoh Format Agenda Harian 56
9. Contoh Format Lembaran Pengesahan Laporan PPL-Sekolah..... 57
10. Contoh Format Penilaian Bab V Penutup 58
11. Contoh Format Rekapitulasi Nilai PPL-Sekolah..... 67

KEPUTUASAN
KETUA SEKOLAH TINGGI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
SANTO YOHANES PENGINJIL AMBON
NOMOR: 133/Ket STPAK/D.2.2/YP/IX/2018
TENTANG
PEDOMAN PRAKTEK PENGENALAN LAPANGAN (PPL)
SEKOLAH TINGGI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
SANTO YOHANES PENGINJIL AMBON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA SEKOLAH TINGGI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
SANTO YOHANES PENGINJIL AMBON

Menimbang :

a. Bahwa Praktek Pengenalan Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Katolik Santo Yohanes Penginjil Ambon;
b. Bahwa dalam rangka memberikan pemahaman, petunjuk dan arahan bagi mahasiswa terkait pelaksanaan Praktek Pengenalan Lapangan (PPL) maka dipandang perlu untuk diberlakukannya Pedoman Praktek Pengenalan Lapangan (PPL);
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir a dan b maka perlu menetapkan Keputusan Ketua.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negera Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemenrintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Acara Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Sistem Penjamin Mutu Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 352 Tahun 2002 tentang Pedoman Pendirian dan Pembinaan Perguruan Tinggi Agama

Katolik Swasta;

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
10. Keputusan Uskup Diosis Amboina Nomor 01.011-KA/PCM/III/2006 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Katolik Santo Yohanes Penginjil Ambon;
11. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Departemen Agama Republik Indonesia Nomor DJ.IV/HK.00.5/98/2006 tentang Pemberian Izin Operasional Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Katolik Santo Yohanes Penginjil Ambon;
12. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 2484 Tahun 2017 tentang Perpanjangan Izin Operasional Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Katolik Santo Yohanes Penginjil Ambon;
13. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 2484 Tahun 2017 tentang Perpanjangan Izin Operasional Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Katolik Santo Yohanes Penginjil Ambon;
14. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 503/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik Pada Program Sarjana STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon;

15. Statuta Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Katolik St. Yohanes Penginjil Ambon;
16. Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Katolik Santo Yohanes Penginjil Ambon;
17. Pedoman Proses Pembelajaran & Monitoring Evaluasi Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Katolik Santo Yohanes Penginjil Ambon.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUASAN KETUA SEKOLAH TINGGI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK SANTO YOHANES PENGINJIL AMBON TENTANG PEDOMAN PRAKTEK PENGENALAN LAPANGAN (PPL) SEKOLAH TINGGI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK SANTO YOHANES PENGINJIL AMBON**

Pertama : Mengesahkan dan memberlakukan Pedoman Praktek Pengenalan Lapangan (PPL) Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Katolik Santo Yohanes Penginjil Ambon sebagaimana termuat dalam lampiran Keputusan ini;

Kedua : Dengan diberlakukannya Pedoman Praktek Pengenalan Lapangan (PPL) Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Katolik Santo Yohanes Penginjil Ambon seperti tersebut di atas, maka peraturan lain yang bertentangan dinyatakan tidak berlaku lagi;

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan dalam pembuatan Keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ambon
Pada Tanggal : 17 September 2018

Ketua,

Bernard A. Rahawain, M.Ag

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang guru adalah tenaga profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu ajang yang menunjang pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang calon guru. Dalam arti itulah PPL Sekolah dapat menjadi ajang yang signifikan dalam rangka pembentukan kompetensi calon Guru Pendidikan Agama Katolik (PAK). PPL Sekolah menjadi salah satu mata kuliah praktek lapangan dalam rangka mempersiapkan calon Guru PAK yang profesional.

Fokus PPL Sekolah pada satuan pendidikan atau sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

Pelaksanaan PPL Sekolah melibatkan unsur Dosen Pembimbing PPL Sekolah, Kepala Sekolah, Guru PAK/ Guru Pamong dan Mahasiswa Praktikan serta Siswa di sekolah. Mahasiswa akan dapat melaksanakan kegiatan PPL Sekolah secara optimal apabila memiliki bekal kemampuan yang memadai, baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun proses manajerial.

Melalui PPL Sekolah diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama melatih diri menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang

diperoleh di PRODI PAK dan sekaligus memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, melalui praktek mengajar, praktek administrasi serta kegiatan kependidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler di sekolah maupun di masyarakat. Dengan demikian ajang PPL Sekolah dapat mengembangkan kompetensi calon Guru PAK.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL Sekolah mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya,yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 junto Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2005 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik.
5. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
6. Statuta Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Katolik 'St. Yohanes Penginjil' Ambon Bab XX Pasal 45 tentang unit kerja

Praktek Pengenalan Lapangan dan Bab XXII Pasal 49 tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

C. Tujuan

PPL Sekolah bertujuan untuk membentuk kompetensi utama calon lulusan, yakni menjadi seorang guru PAK yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Oleh karena itu pedoman PPL Sekolah ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi mahasiswa yang menempuh mata kuliah PPL Sekolah, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan dan melaksanakan PPL Sekolah secara efektif dan efisien dengan harapan semakin terasah kompetensinya sebagai calon Guru PAK.

D. Sasaran

Sasaran utama PPL Sekolah yaitu sekolah, maka sasaran pedoman ini adalah mahasiswa STPAK yang menempuh Mata Kuliah PPL Sekolah.

E. Status dan Bobot

Mata Kuliah PPL Sekolah merupakan mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan dan pengajaran agama katolik (PPAK) STPAK. St. Yohanes Penginjil Ambon karena merupakan bagian integral dari kurikulum KKNI. Mata Kuliah PPL-Sekolah dalam kurikulum KKNI tergolong

dalam kelompok Mata Kuliah ketrampilan dengan kode mata kuliah adalah PS74.

Mata Kuliah PPL Sekolah memiliki bobot 4 SKS. 1 SKS dengan waktu pelaksanaan 700 menit (1 SKS x 50 menit x 14 kali) setara sekitar 12 jam. PPL Sekolah sebesar 4 SKS dengan lama waktu pelaksanaan 140-196 jam (4 SKS x 5-7 jam kerja per hari x 14 kali) setara sekitar 30 hari atau 1 bulan.

F. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan program studi terhadap mata kuliah PPL-Sekolah adalah mahasiswa mampu menunjukan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik berlandaskan empat kompetensi: profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial. Berdasarkan capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan kepada mata kuliah, diharapkan mahasiswa mampu untuk:

1. Melakukan persiapan administratif PPL Sekolah.
2. Mengenal secara utuh seluruh komponen sekolah dalam perspektif 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).
3. Menyelenggarakan proses pembelajaran.
4. Menyelenggarakan penelitian terhadap masalah-masalah pembelajaran.
5. Mahasiswa mampu terlibat aktif dan kreatif menciptakan kegiatan pastoral sekolah.

6. Mempertanggungjawabkan secara ilmiah pelaksanaan PPL Sekolah yang disertai refleksi diri.

G. Indikator

Ada pun indikator keberhasilan pelaksanaan PPL Sekolah, yakni:

1. Penyusunan program kerja PPL Sekolah.
2. Penyusunan profil sekolah.
3. Pelaksanaan proses pembelajaran terbimbing (3 kali) dan pembelajaran mandiri (1 kali).
4. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
5. Aktif dalam ajang rutin pastoral yang telah ada dan menyelenggarakan ajang pastoral sekolah.
6. Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) pelaksanaan PPL Sekolah.

BAB II
PERSIAPAN PELAKSANAAN PPL SEKOLAH

Pada tahap persiapan PPL-Sekolah terdapat beberapa hal yang perlu diketahui dan dipersiapkan oleh mahasiswa calon peserta PPL-Sekolah. Hal-hal tersebut, sebagai berikut:

A. Persyaratan Peserta

Setiap mahasiswa peserta PPL Sekolah harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada program studi PPAK STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon
2. Melakukan kontrak mata kuliah PPL pada periode aktif
3. Telah menempuh minimal 140 sks dengan IPK minimal 2,75.
4. Telah lulus mata kuliah pra syarat atau yang ekuivalen dengan nilai minimal “B”.
5. Telah lulus seminar proposal skripsi.
6. Telah melunasi biaya PPL Sekolah
7. Mahasiswi yang terkategori hamil tidak diperkenankan menempuh mata kuliah PPL Sekolah.

B. Pembekalan

Sebelum pelaksanaan PPL Sekolah, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus STPAK.

1. Tujuan pembekalan PPL Sekolah

Tujuan pembekalan yaitu agar mahasiswa menguasai kompetensi PPL Sekolah yang harus dicapai, sebagai berikut:

a. Memahami dan mengahayati konsep dasar, arti, tujuan, sasaran, kompetensi dasar dan indikator serta tahapan pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL Sekolah.
b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan lapangan serta mekanisme pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL Sekolah.
c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah.
d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah.
f. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan PPL Sekolah.

2. Materi Pembekalan. Materi pembekalan tentang isi dari pedoman pembekalan PPL Sekolah.
3. Model dan Penyelenggaraan Pembekalan. Pembekalan dilaksanakan selama satu semester oleh Tim Dosen PPL Sekolah dengan model kuliah *micro teaching* dan penjelasan teknis pelaksanaan PPL Sekolah. Jadwal pembelakalan PPL Sekolah ditetapkan oleh program studi

4. Syarat Kelulusan Pembekalan. Peserta PPL Sekolah yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah peserta yang mengikuti rangkaian pembekalan secara tertib dan disiplin dengan batas minimal jumlah tatap muka 75%.
5. Jadwal Pembekalan. Jadwal pembekalan PPL Sekolah akan diumumkan oleh program studi pada semester VII.

BAB III
PELAKSANAAN PPL SEKOLAH

A. Waktu

PPL Sekolah dilaksanakan sekali dalam setahun, yaitu pada semester VII. Penetapan waktu tersebut berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pada semester VII tersebut mahasiswa dapat berkonsentrasi penuh pada kegiatan PPL Sekolah karena tidak terganggu oleh kegiatan mata kuliah yang lain.
2. PPL Sekolah dilaksanakan selama satu (1) bulan.

B. Lokasi

Lokasi PPL Sekolah adalah sekolah meliputi, SD, SMP, SMA, dan SMK. Lokasi PPL Sekolah ditentukan oleh program studi berdasarkan Nota Kesepahaman dengan pihak Sekolah.

C. Pembiayaan

Pembiayaan atau penganggaran PPL Sekolah ditanggung oleh Mahasiswa.

D. Acuan Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL Sekolah mengacu pada Kompetensi Dasar. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Kompetensi Dasar-1: Mahasiswa Mampu Melakukan Persiapan Administratif PPL Sekolah

Indikator: Penyusunan Program Kerja PPL Sekolah

Hasil kegiatan observasi dan orientasi lapangan kemudian digunakan untuk menyusun program PPL Sekolah. Program dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut: Permasalahan sekolah, mengacu program sekolah, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang diperlukan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Dalam penentuan program kerja PPL Sekolah wajib berdasarkan hasil analisis masalah. Oleh karena itu mahasiswa praktikan diharapkan berdiskusi dengan Guru PAK/Guru Pamong. Jenis program PPL Sekolah hanya berupa program individu. Program yang sudah dipilih dituangkan ke dalam bentuk matriks program kerja PPL Sekolah. Penyusunan program kerja harus sudah disahkan oleh pihak terkait sebelum mahasiswa mulai melaksanakan program. Format Penyusunan program kerja lihat lampiran-1.

Kompetensi Dasar -2: Mahasiswa Mampu Mengenal Secara Utuh Seluruh Komponen Sekolah dalam Perspektif 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP)

Indikator: Penyusunan Profil Sekolah

Dalam penyusunan profil sekolah, data yang harus diperoleh dan ditampilkan dalam bentuk profil sekolah (lihat lampiran 2), meliputi:

- Identitas Sekolah, yakni Nama Sekolah, NISN, Status (swata-negeri), Status Akreditasi, Tahun Akreditasi, Alamat Sekolah, identitas kepala sekolah.
- Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Sekolah.
- Data siswa, meliptui data jumlah siswa dan rombongan belajar, lulusan tiga tahun terakhir, data siswa mengulang tiga tahun terakhir, prestasi yang pernah dicapai oleh siswa tiga tahun terakhir (bidang akademik dan non akademik); administrasi kesiswaan, stuktur OSIS Tahun Ajaran, Program OSIS dan Kegiatan OSIS (bagi mahasiswa yang lokasi PPL Sekolah di tingkat SMP, SMA & SMK) serta Tata Tertib Siswa.
- Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan, meliputi data kualifikasi pendidik, data tenaga kependidikan, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, prestasi yang pernah dicapai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tiga tahun terakhir.
- Data prestasi sekolah tiga tahun terakhir.
- Data Kurikulum Sekolah, meliputi kurikulum nasional, kurikulum institusional, kalender pendidikan, jadwal kegiatan pelajaran, program tahunan mata pelajaran PAK, program semester mata pelajaran PAK, pekan efektif mata pelajaran PAK, RPP, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan administrasi lainnya dari Guru Kelas .

- Data Sarana dan Prasarana (SARPRAS), meliputi, data lahan dan bangunan sekolah, jumlah dan kondisi SARPRAS, denah sekolah.
- Data Anggaran Sekolah (Sesuai Rencana Aggaran Pembelajaan Biaya Sekolah) tiga tahun terakhir.
- Data Rencana Pengembangan Sekolah Tahun Ajaran, meliputi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan kualitas siswa dan peningkatan SARPRAS.
- Data Kerja Sama Sekolah, meliputi sturktur komite sekolah dan program komite sekolah.

Kompetensi Dasar-3: Mahasiswa Mampu Menyelenggarakan Proses Pembelajaran

Indikator: Pelaksanaan Proses Pembelajaran Terbimbing (3 kali) dan Pembelajaran Mandiri (1 kali)

Pelaksanaan proses pembelajaran terbagi atas dua bagian besar, yakni proses pembelajaran terbimbing dan proses pembelajaran mandiri. Dalam proses pembelajaran terbimbing, mahasiswa wajib didampingi oleh Guru PAK/ Guru Pamong mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk satu kali tatap muka. Pada tataran ini baik mahsiswa dan guru Guru PAK/Guru Pamong memperhatikan aspek-aspek berikut ini:

- Identifikasi dan pengembangan karakteristik peserta didik.

- Tujuan dan indikator pencapaian tujuan pembelajaran.
- Materi pembelajaran.
- Model, pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif.
- Media dan alat pembelajaran yang relevan.
- Sumber belajar yang relevan.
- Alat penilaian.
- Pengelolaan waktu pembelajaran secara efektif.
- Pengelolaan kelas secara efektif.
- Kelengkapan administrasi pembelajaran.

Setelah menempuh proses pembelajaran terbimbing minimal untuk tiga (3) kali tatap muka proses pembelajaran, maka selanjutnya pada tatap muka yang keempat Guru Pamong/Guru PAK memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk melaksanakan proses pembelajaran mandiri (tetap memperhatikan hasil bimbingan). Tahap pembelajaran mandiri sekligus menjadi ajang ujian bagi mahasiswa praktikan. Sehubungan dengan tahap pembelajaran mandiri, baik mahasiswa, Guru PAK/Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memperhatikan aspek-aspek berikut:

- Kelengkapan administrasi dan perangkat penunjang pembelajaran.
- Kemampuan membuka pelajaran.
- Kemampuan mengelola kelas.
- Kemampuan menguasai materi.

- Kejelasan penyajian materi.
- Kemampuan menggunakan model, pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran.
- Kemampuan menguasai dan memanfaatkan media pembelajaran.
- Kemampuan menggunakan alat penilaian.
- Kemampuan menutup pelajaran.
- Efektivitas mengelola waktu pembelajaran.

Kompetensi Dasar-4: Mahasiswa Mampu Menyelenggarakan Penelitian Terhadap Masalah-Masalah Pembelajaran

Indikator: Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sebagai seorang calon Guru PAK, mahasiswa praktikan perlu juga diasah kemampuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi saat proses pembelajaran PAK berlangsung. Kemampuan dalam menyelesaikan masalah pembelajaran PAK menjadi bagian dari upaya mahasiswa prakitkan belajar meningkatkan kualitas isi, proses dan hasil pembelajaran PAK. Dengan demikian mahasiswa praktikan sunguh-sungguh melatih kemampuan profesional sebagai calon guru PAK. Oleh karena itu dalam konteks PPL Sekolah, amatlah tepat mahasiswa mengasah kemampuannya melaksanakan PTK. Sehubungan dengan hal ini mahasiswa dapat menjadikan penyelenggaraan proses pembelajaran terbimbing sebagai ajang PTK. Terkait dengan sistematika PTK dapat dilihat pada lampiran-3.

Kompetensi Dasar-5: Mahasiswa Mampu Terlibat Aktif Dan Kreatif Menciptakan Kegiatan Pastoral Sekolah

Indikator: Aktif dalam Ajang Rutin Pastoral yang Telah Ada dan Menyelenggarakan Ajang Pastoral Sekolah

Meskipun pembelajaran PAK terkandung aspek penggembalaan Gereja terhadap siswa, namun mengingat waktu pembelajaran PAK sangatlah terbatas maka diperlukan ajang-ajang penunjang lainnya yang semakin membantu siswa-siswi merasakan sentuhan penggembalaan Gereja demi mengembangankan iman siswa. Oleh karena itu penyelenggaraan ajang pastoral sekolah menjadi relevan.

Sebagai calon Guru PAK mahasiswa tidak hanya diasah kemampuan pedagogik dan profesional dalam kaitan dengan penyelenggaraan pembelajaran PAK di sekolah, melainkan juga mahasiswa diasah kemampuannya dalam membumikan aspek penggembalaan Gereja bagi siswa-siswi di lingkungan sekolah melalui penyelenggaraan ajang pastoral sekolah. Dalam upaya melibatkan diri dan atau menyelenggarakan ajang pastoral sekolah mahasiswa tetap dalam koordinasi dengan kepala sekolah, Guru PAK/Guru Pamong dan komponen-komponen terkait lainnya. format laporan pelaksanaan pastoral seolah lihat lampiran-4.

Kompetensi Dasar-6: Mahasiswa Mampu Mempertanggungjawabkan Secara Ilmiah Pelaksanaan PPL Sekolah yang disertai Refleksi Diri.

Indikator: Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Pelaksanaan PPL Sekolah.

Pertanggungjawaban pelaksanan PPL Sekolah merupakan wujud pertanggungjawaban ilmiah kinerja mahasiswa praktikan setelah menempuh masal PPL Sekolah. LPJ pelaksanaan PPL Sekolah harus diserahkan kepada Koordinator PPL Sekolah seminggu setelah penarikan dari lokasi PPL Sekolah. Sehubungan LPJ PPL Sekolah maka format sistematika penyusunannya dapat dilihat pada lampiran-5.

E. Pembimbing

Komponen-komponen yang termasuk pembimbing PPL Sekolah, meliputi:

1. Dosen PPL Sekolah
2. Guru PAK/Guru Pamong
3. Kepala Sekolah

F. Mekanisme Pembimbingan dan Monitoring

Mekanisme pembimbingan dan monitoring diatur sebagai berikut:

1. Monitoring PPL Sekolah dilakukan oleh Dosen PPL Sekolah lima (5) kali selama satu periode PPL Sekolah. Pada tataran ini, mahasiswa menyiapkan:
   a. Profil Sekolah.
   b. Matrik Program PPL Sekolah.

c. Kartu Kontrol Bimbingan (lihat lampiran-6).
d. Daftar Presensi (lihat lampiran-7).
e. Buku Agenda (lihat lampiran-8).
f. Bukti Kegiatan, seperti foto-foto kegiatan, materi kegiatan dan daftar hadir peserta kegiatan, serta data dan rencana kegiatan lainnya.

2. Monitoring dan Pembimbingan PPL Sekolah dilakukan oleh Dosen, Kepala Sekolah, Guru Pamong/Guru PAK di Sekolah selama satu periode PPL Sekolah.
3. Pelaksanaan Monitoring dan bimbingan terhadap mahasiswa dilakukan mulai observasi sampai Penyusunan Laporan PPL Sekolah.

G. Deskripsi Tugas Pembimbing dan Mahasiswa dalam Bimbingan

1. Dosen PPL Sekolah
   a. Memberikan pembekalan PPL Sekolah.
   b. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.
   c. Datang ke sekolah minimal lima (5) kali dalam satu periode
   d. Membimbing peserta PPL terkait seluruh proses PPL Sekolah
   e. Menilai laporan PPL Sekolah.
   f. Menerima nilai PPL Sekolah dari Sekolah dan membuat rekapitulasi nilai akhir PPL Sekolah.

g. Menyerahkan nilai akhir PPL Sekolah ke Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) STPAK.

2. Guru PAK/Guru Pamong
   a. Membimbing peserta PPL Sekolah, terkait dengan penyusunan program PPL Sekolah.
   b. Memberikan model mengajar atau model kerja pada saat mahasiswa melaksanakan observasi.
   c. Memberikan tugas atau bahan praktek pembelajaran.
   d. Menilai pelaksanaan PPL Sekolah di sekolah.
3. Kepala Sekolah
   a. Bersama dengan Guru PAK/Guru Pamong mengkoordinir pelaksanaan PPL Sekolah.
   b. Memberikan bimbingan kepada peserta PPL Sekolah terkait dengan pengembangan kompetensi.
4. Mahasiswa Praktikan
   a. Mempelajari dan menaati tata tertib sekolah.
   b. Menyusun program kerja.
   c. Melaksanakan program kerja PPL Sekolah secara disiplin dan bertanggung jawab.
   d. Melakukan diskusi dengan para pembimbing secara intensif.
   e. Membina kerja sama dengan para Guru, Guru PAK/Guru Pamong, maupun dengan semua komponen yang ada di sekolah.
   f. Menyusun laporan PPL Sekolah tepat waktu.

g. Berpartisipasi aktif dengan kegiatan sekolah.
h. Berada di sekolah untuk melaksanakan PPL Sekolah sesuai waktu yang telah ditentukan.
i. Mencatat semua kegiatan ke dalam catatan harian.
j. Melaksanakan praktek mengajar secara terbimbing dan secara mandiri.
k. Mengganti kegiatan yang sudah diprogramkan jika ada kegiatan lain yang datangnya tidak terduga (bersifat insidental) yang waktunya bersamaan dengan kegiatan yang telah terprogram. Apabila terjadi hal demikian maka mahasiswa perlu melaporkan secara tertulis.
l. Melakukan refleksi diri, meliputi kekuatan dan kelemahan kegiatan, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas pembimbingan Guru PAK/Guru Pamong, kualitas pembelajaran di sekolah, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL Sekolah, saran pengembangan bagi sekolah dan STPAK.
m. Dalam pelaksanaan PPL Sekolah setiap mahasiswa harus membuat dan mengisi semua format yang telah ditentukan dengan cermat, tepat, dan objektif.

H. Penyusunan LPJ

Setiap peserta PPL Sekolah wajib menyusun LPJ

1. LPJ diketik dengan ukuran kertas A4, jenis huruf Times New Roman, Font 12, dan spasi 1,5).

2. Tata Tulis LPJ mengikuti aturan yang berlaku di STPAK (termasuk penulisan daftar pustaka).
3. LPJ dibuat antara 13 sampai dengan 15 halaman tidak termasuk lampiran.
4. Format LPJ PPL Sekolah (lihat lampiran 9).
5. Sifat LPJ. LPJ PPL Sekolah bersifat individu.
6. LPJ tersebut direkam dalam softcopy (CD) dan diserahkan ke Dosen PPL Sekolah paling lambat satu (1) minggu setelah penarikan.

I. Sanksi

Mahasiswa yang tidak mematuhi ketentuan, tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, terlibat penggunaan narkoba dan tindak perbuatan asusila dapat dikenakan sanksi sebagai berikut: Peringatan secara lisan, peringatan secara tertulis, perpanjangan waktu, pengurangan nilai, dan penarikan dari tempat praktek sebelum waktunya berakhir, dan mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gugur dan harus mengulang pada tahun berikutnya.

Jika kasus yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut baru diketahui setelah mahasiswa ditarik dari lokasi PPL Sekolah, maka nilai PPL Sekolah ditangguhkan sampai kasusnya selesai. Penetapan sanksi ditetapkan dalam rapat pimpinan STPAK setelah melalui pengkajian.

J. Evaluasi

Evaluasi PPL Sekolah memiliki 2 kepentingan, yakni untuk kepentingan penilaian prestasi mahasiswa dan masukan perbaikan kebijakan PPL Sekolah.

1. Komponen yang dinilai. Komponen yang dinilai meliputi 6 (enam) KD dan Penilaian Kepribadian. Format penilaian lihat lampiran-10
2. Penilai dan Kewenangan Penilai
   a. Guru PAK/Guru Pamong dan atau Kepala Sekolah menilai KD-3, KD-5 dan Penilaian Kepribadian (K)
   b. Dosen PPL/KKN Sekolah menilai KD-1, KD-2, KD-3, KD-4, KD-6
3. Kriteria Penilaian

   Pedoman transfer nilai PPL Sekolah, sebagai berikut.

Standar nilai	Nilai		Kualifikasi
	Huruf	Angka	
80-100	A	4.00	Sangat Baik
70-79.99	B	3.00	Baik
60-60.99	C	2.00	Cukup
40-59.99	D	1.00	Kurang
< 40	E	-	Sangat Kurang

BAB IV
PEMASALAHAN-PERMASALAHAN DALAM PELAKSANAAN PPL SEKOLAH

Dalam rangkaian pelaksanaan PPL Sekolah semenjak persiapan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi terdapat sejumlah permasalahan yang mungkin muncul. Permasalahan-permasalahan tersebut mungkin bersifat akademik, administratif, maupun teknis.

Permasalahan akademik berkenaan dengan permasalahan subtansi mata kuliah PPL Sekolah, baik yang muncul saat perencanaan maupun pada saat pelaksanaannya, sedangkan permasalahan administratif merupakan permasalahan yang terkait dengan kelengkapan, persyaratan atau prosedur agar program dapat dilakukan.

Di sisi lain, ada juga permasalahan teknis yang terkait dengan strategi atau cara yang sebaiknya ditempuh agar dapat mencapai satu tujuan.

A. Permasalahan-Permasalahan yang Bersifat Akademik

1. Pemilihan Program Prioritas/Unggulan untuk Kegiatan PPL Sekolah:
   a. Pada umumnya mahasiswa kurang mencermati dan mendalami program-program kerja sekolah yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan PPL Sekolah. Untuk itu perlu pembimbingan yang intensif oleh Dosen PPL Sekolah semenjak mereka mengadakan kegiatan observasi dan penyusunan matriks program kerja.

b. Program PPL Sekolah tentu mempunyai jenis dan karakter yang berbeda dengan program KKN Paroki. Kendalanya berupa kesulitan mengenali dan menemukan jenis atau macam program PPL Sekolah. Program PPL Sekolah berupa kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan administratif.

2. Menyusun Rencana Program PPL Sekolah

a. Contoh kesulitan yang biasa terjadi terkait dengan penyusunan program PPL Sekolah adalah terlalu sempitnya waktu yang disediakan oleh guru kepada mahasiswa untuk praktik mengajar (frekuensi praktik) pada mata pelajaran PAK. Terlebih waktu pelaksanaan PPL Sekolah pada semester genap yang bertepatan dengan penyelenggaraan Ujian Sekolah dan Ujian Nasional (UN) bagi siswa-siswi kelas III tingkat SMP, SMA dan SMK. Hal ini tentu saja mengurangi hari efektif kegiatan pembelajaran di sekolah yang berdampak pada pengurangan praktek mengajar mahasiswa PPL Sekolah. Jalan keluar yang disarankan tentu mengarah pada adanya komunikasi intensif antara Kepala Sekolah, Guru PAK dan Mahasiswa Praktikan untuk dapat menemukan solusi yang dapat menambah frekuensi praktik mengajar mahasiswa, semisal mengajar melalui pelatihan ekstrakurikuler sehingga dapat mengurangi kelemahan kondisi tersebut.

b. Hal lain bisa saja terjadi dan masuk kendala akademik, misalnya di satu sekolah tidak terdapat Guru PAK. Akhirnya mahasiswa praktikan didampingi/dibimbing oleh Guru Bidang Studi lain yang minim pemahamannya tentang subtansi kajian. Solusinya adalah mahasiswa dan guru tersebut perlu melakukan diskusi atau sharing pendapat.

3. Pendanaan

   Di beberapa sekolah tempat PPL Sekolah ada sekolah yang memiliki persepsi bahwa mahasiswa PPL Sekolah adalah sumber tenaga dan biaya yang dapat dimafaatkan. Persepsi ini adalah salah, dan akan berdampak pada tuntutan sekolah yang tidak proporsional. Untuk mengatasi hal tersebut disarankan para mahasiswa sering berkoordinasi dengan Dosen PPL Sekolah, Guru PAK/Guru Pamong bahkan dengan kepala sekolah. Dengan upaya ini harapannya akan terjadi transparansi di antara pihak-pihak terkait dan memahami bahwa kehadiran mahasiswa PPL Sekolah untuk belajar dan memantapkan kompetensi, di samping membantu sebagian kegiatan sekolah. Pada gilirannya antara sekolah, mahasiswa, dan koordinator PPL Sekolah akan terjadi sharing untuk peningkatan mutu pembelajaran maupun manajemen sekolah.

4. Pengurusan Nilai

Banyak mahasiswa mempunyai kendala dalam hal pengurusan nilai PPL Sekolah. Alur kepengurusan nilai perlu dipahami oleh mahasiswa peserta PPL Sekolah. Nilai PPL Sekolah mengikuti alur dari Guru PAK/Guru Pamong dan ke Kepala Sekolah diserahkan ke Dosen PPL Sekolah untuk diolah dan menjadi nilai final, kemudian dilanjutkan ke BAAK.

B. Permasalahan-Permasalahan yang Bersifat Teknis

1. Pemahaman Mahasiswa yang Minim Tentang PPL Sekolah dan Kemampuan Beradaptasi

   Ada pemahaman yang kurang tepat berkenaan dengan parktik mengajar di sekolah, antara lain mahasiswa beranggapan bahwa berada di lokasi PPL Sekolah hanya pada saat ada jadwal mengajar di kelas. Jelas, pemahaman ini tidak tepat, karena PPL Sekolah dilaksanakan dengan sistem blok waktu, sehingga para mahasiswa harus berada disekolah sesuai jam kerja yang ada dan dimanfaatkan untuk mengerjakan kegiatan PPL Sekolah. Di samping itu, mahasiswa akan lebih cepat dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik secara internal maupun eksternal.

2. Ketidak-kompakan antar Mahasiswa dan Isu-isu yang Rawan Konflik

   Kasus 'tidak kompak' antar-mahasiswa anggota kelompok PPL Sekolah dapat dikatakan hal yang biasa terjadi. Permasalahannya, bagaimana agar ketidakkompakan tersebut

dapat diidentifikasi sejak dini baik oleh mahasiswa. Hal ini perlu diilakukan agar seawal mungkin dapat diselesaikan dan dikoordinasikan dengan pembimbing dan para mahasiswa, jika perlu dibantu oleh Koordinator PPL Sekolah

3. Penanganan Mahasiswa Sakit atau yang Mengalami Musibah

   Kasus mahasiswa peserta PPL Sekolah yang mengalami musibah saat melaksanakan kegiatan PPL Sekolah memang tidak dapat dipungkiri. Namun demikian, perlu kiranya upaya untuk mengurangi bahkan menghindari terjadinya musibah atau kecelakaan yang menimpa mahasiswa. Hal tersebut dapat diatasi dengan cara, antara lain sebagai berikut :

   a. Mahasiswa yang berkendaraan bermotor hendaknya melengkapi kendaraan maupun pengendaranya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   b. Atur waktu dan jadwal secara jelas sehingga tidak menimbulkan perasaan 'khawatir' dan tidak merasa di kejar-kejar waktu.
   c. Selalu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Guru PAK/Guru Pamong dan Kepala Sekolah.
   d. Bagi mahasiswa yang mengalami musibah/kecelakaan tidak mendapat bantuan pengobatan dari pihak lembaga.

4. Penyusunan dan Penyerahan LPJ

   LPJ PPL Sekolah harus diserahkan kepada Koordinator PPL Sekolah seminggu setelah penarikan dari lokasi PPL Sekolah. Pada kenyataannya, tidak sedikit mahasiswa yang

menyerahkan laporannya tidak tepat waktu. Hal ini disebabkan penyususnan laporan dibuat setelah ditarik, bukan dimulai di saat masih di lokasi. Pada giliran mahasiswa terlambat memperoleh nilai final. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diilakukan pemantauan secara intensif oleh Dosen PPL Sekolah agar mahasiswa memulai menyusun laporan sejak dini, disamping diberikan penjelasan mengenai isi dan sistematika penulisan laporan.

BAB V
PENUTUP

PPL Sekolah sangat penting dalam rangka mempersiapkan lulusan menjadi calon Guru /Pendidik atau Tenaga Kepedidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial secara mantap dan berkualitas.

Pedoman PPL Sekolah ini diharapkan dapat dimanfaatkan sepenuhnya untuk memantapkan kompetensi diri sebagai calon Guru PAK yang profesional.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Program Kerja Mahasiswa PPLSekolah

PROGRAM KERJA MAHASISWA PPL SEKOLAH

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Sekolah Lokasi PPL Sekolah :

KD	Indikator	Jenis Kegiatan	Jaringan Kerja	Waktu Pelaksanaan

Tertanda,
Mahasiswa Praktikan

(Nama lengkap)
NIM

Menyetujui/Mensahkan
Kepala Sekolah

(Nama lengkap, Gelar)
NIP

Mengetahui
Guru PAK/Guru Pamong

(Nama lengkap, Gelar)
NIP

Catatan:
Dibuat rangkap 4

- 1 Rangkap untuk Kepala Sekolah
- 1 Rangkap untuk Guru PAK/Guru Pamong
- 1 Rangkap untuk Dosen PPL Sekolah
- 1 Rangkap untuk Mahasiswa

Lampiran 2. Format Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:
NISN/NSS	:
Status	:
Status Akreditasi	:
Tahun Akreditasi	:
Alamat Sekolah	:
Propinsi	:
Kab/Kota	:
Kecamatan	:
Kode Pos	:
Telepon	:
Fax	:
Web Site	:
E-mail	:

B. Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan

1. Visi Sekolah
2. Misi Sekolah
3. Tujuan Sekolah
4. Sasaran

C. Data Siswa

1. Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa

2. Lulusan (3 tahun terakhir)

Tahun Pelajaran	Tamatan (%)	Rata-rata UN	Siswa yang Melanjutkan Ke SD-SMP-SMA/SMK- PT

	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi

3. Angka mengulang siswa (3 tahun terakhir)
   Tingkat SD

Tahun Pelajaran	Kelas I (orang)	Kelas II (orang)	Kelas III (orang)	Kelas IV (orang)	Kelas V (orang)	Kelas VI (orang)

   Tingkat SMP, SMA, SMK

Tahun Pelajaran	Kelas X (orang)	Kelas XI (orang)	Kelas XII (orang)

4. Prestasi yang pernah dicapai oleh Peserta Didik (3 tahun terakhir)
   a. Bidang Akademik

No.	Jenis Kejuaraan	Tingkat*	Tahun

   ** Kab./Kota, Provinsi, Nasional, Internasional*
   b. Non-Akademik

No.	Kejuaraan	Tingkat*	Tahun

   ** Kab./Kota, Provinsi, Nasional, Internasional*
5. Struktur OSIS Tahun Ajaran 2013- 2014
6. Data kegiatan siswa Tahun Ajaran 2013-2014
7. Tata tertib siswa

D. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Data Kualifikasi Guru

No	Nama	Ijazah tertinggi – Bidang Studi	Mengajar mata pelajaran	Sertifikasi (sudah/belum, tahun)	PNS/ Honorer	Pelatihan yang pernah diikuti

2. Data Tenaga Kependidikan (pegawai tata usaha, laboran, Pustakawan, penjaga sekolah, dll)

No	Nama	Ijazah Tertinggi	Tugas	PNS/ Honorer

3. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan

No.	Pelajaran (MP)	Jumlah personil per-	Kesesuaian dg latar-belakang pendidikan	Tenaga Rangkap

		MP (Org)	Sesuai (*match*) (Org)	Tidak Sesuai (*missmatch*) (Org)	Mengajar MP(Org)
1.	Pendidikan Agama				
	a. Islam				
	b. Katholik				
	c. Protestan				
	d. Hindu				
	e. Budha				
2.	Dst				
	JUMLAH				

4. Prestasi Akademik - Non-Akademik Tenaga Pendidik dan Kependidikan (3 tahun terakhir)

No	Kejuaraan	Tingkat*	Tahun

** Kab./Kota, Provinsi, Nasional, Internasional*

E. Prestasi Sekolah (3 tahun terakhir)

No	Kejuaraan	Tingkat*	Tahun

**) Kab./Kota, Provinsi, Nasional, Internasional*

F. Data Kurikulum

1. Kurikulum Nasional
2. Kurikulum Institusional/Lokal
3. Kalender Pendidikan
4. Jadwal Kegiatan Pelajaran
5. Program Tahunan Mata Pelajaran PAK
6. Program Semester Mata Pelajaran PAK
7. Pekan Efektif Mata Pelajaran PAK
8. Contoh RRP Mata Pelajaran PAK
9. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
10. Administrasi Guru Kelas

G. Data Sarana dan Prasarana

1. Data Lahan dan Bangunan Sekolah
   - Luas lahan sekolah seluruhnya = ... m2
   - Luas bangunan = ... m2
   - Status Kepemilikan lahan sekolah:
2. Jumlah dan Kondisi Keadaan Sarana (Bangunan)

No	Jenis Sarana	Jmlh Ruang	Ukuran (m2)	Kondisi ruang		
				B	RR	RB
1.						
2.	Dst					

*) Bubuhkan tanda centang (“ √ “) sesuai kondisi di sekolah

*) B: Baik; RR: Rusak Ringan; RB: Rusak Berat

3. Denah Sekolah

H. Data Anggaran Sekolah (sesuai RAPBS)

Tahun Pelajaran	Sumber Penerimaan (Rp.)			Jumlah	
	Pemerintah (Rutin)	Orangtua / Masyarakat	Lainnya	Penerimaan (Rp.)	Penyerapan/ Pengeluaran (Rp.)

I. Data Rencana Pengembangan Sekolah Tahun 2013 - 2014

1. Pengingkatan Kompetensi Guru Dan Pegawai
2. Peningkatan Kualitas Siswa
   a. Bidang akademik
   b. Bidang Non Akademik
3. Peningkatan Saran Prasarana

J. Data Kerja Sama Sekolah

1. Sturktur Komite Sekolah
2. Program Komite Sekolah

Tertanda,
Mahasiswa Praktikan

(Nama lengkap)
NIM

Menyetujui/Mensahkan Kepala Sekolah	Mengetahui Guru PAK/Guru Pamong
(Nama lengkap, Gelar) NIP	(Nama lengkap, Gelar) NIP

Lampiran 3. Format Sistematika PTK

SISTEMATIKA PTK

Halaman Judul
Lembaran Pengesahan
Bab I Pendahuluan
1.1 Latar Belakang Masalah
1.2 Identifikasi Masalah
1.3 Pembatasan Masalah
1.4 Perumusan Masalah
1.5 Tujuan Penelitian
1.6 Manfaat Penelitian

BAB II Kajian Teori
2.2 Kajian Teori tentang Sub-Sub Kajian
2.2 Kerangka Berfikir
2.3 Hipotesis Tindakan

BAB III Metode Penelitian
3.1 Rancangan Penelitian
3.2 Tempat Penelitian
3.3. Waktu Penelitian
3.4. Subyek Penelitian
3.5. Prosedur Penelitian Tiap Siklus

Siklus I	Perencanaan
	Pelaksanaan Tindakan
	Pengamatan
	Refleksi
Siklus II	Perencanaan
	Pelaksanaan Tindakan
	Pengamatan
	Refleksi

3.6. Teknik dan Alat Pengumpul Data
3.7. Analisis Data
3.8. Indikator Keberhasilan

BAB IV Hasil dan Pembahasan
4.1. Penjelasan Per siklus
4.2. Diskusi Hasil Penelitian

BAB V Kesimpulan dan Saran
5.1. Kesimpulan
5.2. Saran
Daftar Pustaka
Pustaka Primer/Pokok
1. Nama Penulis, Judul Buku, Kota Penerbit, Nama Penerbit, Tahun Terbitan
2. dst.
Pustaka Sekunder/Penunjang
1. Nama Penulis, Judul Buku, Kota Penerbit, Nama Penerbit, Tahun Terbitan
2. dst.

Lampiran 4. Format Pelaksanaan Pastoral Sekolah

PELAKSANAAN PASTORAL SEKOLAH

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Sekolah Lokasi PPL Sekolah :

Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tujuan Kegiatan

Tertanda,
Mahasiswa Praktikan

(Nama lengkap)
NIM

Menyetujui/Mensahkan
Kepala Sekolah

(Nama lengkap, Gelar)
NIP

Mengetahui
Guru PAK/Guru Pamong

(Nama lengkap, Gelar)
NIP

Lampiran 5. Format LPJ PPL Sekolah

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PPL SEKOLAH

Halaman judul
Lembar Pengesahan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar (Kalau Ada)
Daftar Lampiran
Bab I Profil Sekolah
Bab II Rencana Program Kerja
Bab III Pelaksanaan Program Kerja
A. Kegiatan Pembelajaran
B. Kegiatan Ekstrakurikuler
Bab IV Refleksi Diri
A. Kekuatan dan Kelemahan Kegiatan
B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana
C. Kualitas Pembimbingan Guru Pamong
D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah
E. Kemampuan Diri Praktikan
F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL Sekolah
G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan STPAK
Lampiran-Lampiran

Catatan:
- Dibuat rangkap 3
  - ✓ 1 Rangkap untuk Sekolah

- ✓ 1 Rangkap untuk Dosen PPL Sekolah (CD/soft copy)
- ✓ 1 Rangkap untuk Mahasiswa

Lampiran 6. Format Kartu Kontrol Bimbingan Mahasiswa PPL Sekolah

KARTU KONTROL BIMBINGAN MAHASISWA PPL SEKOLAH

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Sekolah Lokasi PPL Sekolah :

Kepala Sekolah: NIP :			Guru PAK/Pamong: NIP :		
Hari/tgl	Catatan Bimbingan	Paraf	Hari/tgl	Catatan Bimbingan	Paraf

Lampiran 7. Format Daftar Presensi Mahasiswa PPL Sekolah

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL SEKOLAH

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Sekolah Lokasi PPL Sekolah :

Pekan	Hari/Tanggal	Paraf Guru Pamong	Ket
I	Senin		
	Selasa		
	Rabu		
	Kamis		
	Jumat		
	Sabtu		
Dst	Senin		
	Selasa		
	Rabu		
	Kamis		
	Jumat		
	Sabtu		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Nama lengkap, Gelar)
NIP

Lampiran 8. Format Agenda Harian Mahasiswa PPL Sekolah

AGENDA HARIAN MAHASISWA PPL SEKOLAH

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Sekolah Lokasi PPL Sekolah :

Hari/tanggal:

No	Waktu	Jenis Aktivitas

Menyetujui/mensahkan,
Kepala Sekolah

(Nama lengkap, Gelar)
NIP

Mengetahui,
Guru PAK/Guru Pamong

(Nama lengkap, Gelar)
NIP

Lampiran 9. Format Lembaran Pengesahan PPL Sekolah

LEMBARAN PENGESAHAN

Laporan PPL Sekolah ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Sekolah STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon

Disahkan oleh

Dosen PPL Sekolah	Kepala Sekolah
(Nama lengkap, Gelar)	(Nama lengkap, Gelar) NIP

Lampiran 10. Format-Format Penilaian

PENILAIAN MAHASISWA PPL SEKOLAH
(KD-1)

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Sekolah Lokasi PPL Sekolah :

No	Aspek	Rentangan Nilai				
		< 40	40-59	60-69	70-79	80-100
1	Teknik Penulisan					
2	Kelengkapan Komponen Program Kerja					
3	Kerapihan Program Kerja					
4	Ketepatan Waktu Penyusunan Program Kerja					
5	Intensitas Konsultasi					
Jumlah Total Skor						

Mengetahui,
Dosen PPL Sekolah

(Nama lengkap, Gelar)

Catatan:

- Kolom rentangan nilai diisi angka
- Jumlah Total Skor: N = $\frac{\text{jumlah rentangan nilai}}{5}$

PENILAIAN MAHASISWA PPL SEKOLAH
(KD-2)

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Sekolah Lokasi PPL Sekolah :

No	Aspek	Rentangan Nilai				
		< 40	40-59	60-69	70-79	80-100
1	Teknik Penulisan					
2	Kelengkapan Data Profil					
3	Kerapihan Profil					
4	Objektivitas Profil					
Jumlah Total Skor						

Mengetahui,
Dosen PPL Sekolah

(Nama lengkap, Gelar)

Catatan:

- Kolom rentangan nilai diisi angka
- Jumlah Total Skor: $N = \frac{\text{jumlah rentangan nilai}}{4}$

PENILAIAN MAHASISWA PPL SEKOLAH
(KD-3)

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Sekolah Lokasi PPL Sekolah :

No	Aspek	Rentangan Nilai				
		< 40	40-59	60-69	70-79	80-100
1	Kelengkapan Administrasi dan Perangkat Penunjang Pembelajaran					
2	Kemampuan Membuka dan Menutup Pelajaran					
3	Kemampuan Mengelola Kelas					
4	Kemampuan Menguasai Materi					
5	Kejelasan Penyajian Materi					
6	Kemampuan Menggunakan Metode Pembelajaran secara variatif					
7	Kemampuan Menguasai dan Memanfaatkan Media Pembelajaran					
8	Kemampuan Menggunakan Alat Penilaian					
9	Efektivitas Pengelolaan Waktu Proses Pembelajaran					
10	Intensitasi Bimbingan					
Jumlah Total Skor						

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru PAK/Guru Pamong

(Nama lengkap, Gelar)
NIP

(Nama lengkap, Gelar)
NIP

Catatan:

- Kolom rentangan nilai diisi angka
- Jumlah Total Skor: N = $\frac{\text{jumlah rentangan nilai}}{10}$
- Format Legitimasi untuk Dosen Pembimbing berbeda dengan format legitimasi untuk Guru Pamong dan Kepala Sekolah

PENILAIAN MAHASISWA PPL/KKN SEKOLAH
(KD-4)

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Sekolah Lokasi PPLSekolah :

No	Aspek	Rentangan Nilai				
		< 40	40-59	60-69	70-79	80-100
1	Kesinambungan Rumusan Masalah dan tujuan					
2	Objektivitas Kajian Teori					
3	Efektivitas Prosedur Penelitian Tiap siklus					
4	objektivitas Hasil Penelitan					
5	Teknik Penulisan					
Jumlah Total Skor						

Mengetahui,
Dosen PPL Sekolah

(Nama lengkap, Gelar)

Catatan:

- Kolom rentangan nilai diisi angka
- Jumlah Total Skor: $N = \frac{\text{jumlah rentangan nilai}}{5}$

PENILAIAN MAHASISWA PPL SEKOLAH
(KD-5)

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Sekolah Lokasi PPL Sekolah :
Pastoral sekolah

No	Aspek	Rentangan nilai				
		< 40	40-59	60-69	70-79	80-100
1	Keaktifan					
2	Kreativitas					
3	Insiatif					
4	Kerja tim					
5	Kelengkapan Bukti Kegiatan					
Jumlah Total Skor						

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Nama lengkap, Gelar)
NIP

Guru PAK/Guru Pamong

(Nama lengkap, Gelar)
NIP

Catatan:

- Kolom rentangan nilai diisi angka
- Jumlah Total Skor: $N = \frac{\text{jumlah rentangan nilai}}{5}$

PENILAIAN MAHASISWA PPL SEKOLAH
(KD-6)

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Sekolah Lokasi PPL Sekolah :
Pastoral sekolah

No	Aspek	Rentangan Nilai				
		< 40	40-59	60-69	70-79	80-100
1	Teknik Penulisan					
2	Kelengkapan Laporan					
3	Kerapihan Laporan					
4	Objektivitas Laporan					
5	Intensitas konsultasi					
Jumlah Total Skor						

Mengetahui,
Dosen PPL Sekolah

(Nama lengkap, Gelar)

Catatan:

- Kolom rentangan nilai diisi angka
- Jumlah Total Skor: N = $\frac{\text{jumlah rentangan nilai}}{5}$

PENILAIAN KEPRIBADIAN MAHASISWA PPL SEKOLAH
(K)

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Sekolah Lokasi PPL Sekolah :

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Kewibawaan sebagai seorang guru		
2	Kedewasaan bersikap terhadap persoalan		
3	Teladan bagi peserta didik dalam hal kejujuran		
4	Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib sekolah		
5	Rapih dalam berbusana		
6	Kemauan & keberanian mengembangkan diri		
7	Bertanggung jawab dalam menjalankan program kerja		
8	Kemampuan berkomunikasi		
9	Kemampuan bersosialisasi		
10	Sopan-santun dalam pergaulan		
Rerata skor			

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Nama lengkap, Gelar)
NIP

Guru PAK/Guru Pamong

(Nama lengkap, Gelar)
NIP

Catatan:
- Kolom rentangan nilai diisi angka
- Rentang nilai:

< 40; 40-59 ; 60-69; 70-79 ; 80-100

- Jumlah Total Skor: N = $\frac{\text{jumlah rentangan nilai}}{10}$

Lampiran 11. Format Rekapitulasi Nilai PPL Sekolah

REKAPITULASI NILAI PPL SEKOLAH
(Penilai: Guru PAK/Guru Pamong dan atau Kepala Sekolah)

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Sekolah Lokasi PPLSekolah :

NILAI	
KD-3	
KD-5	
K	
TOTAL NILAI $N = \frac{KD3 + KD5 + K}{3}$	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Nama lengkap, Gelar)
NIP

Guru PAK/Guru Pamong

(Nama lengkap, Gelar)
NIP

REKAPITULASI NILAI PPL SEKOLAH
(Penilai: Dosen PPL)

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/Prodi :
Sekolah Lokasi PPLSekolah :

NILAI	
KD-1	
KD-2	
KD-4	
KD-6	
TOTAL NILAI $N = \frac{KD1 + KD2 + KD4 + KD6}{4}$	

Mengetahui,
Dosen PPL Sekolah

(Nama lengkap, Gelar)
NIP

REKAPITULASI NILAI FINAL PPL SEKOLAH

No	Nama Mahasiswa	Nilai PPLSekolah		Nila Akhir	Ket
		Kampus (N1)	Sekolah (N2)		
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					

Tertanda
Dosen PPL Sekolah

(Nama lengkap, Gelar)

Catatan:
Nilai Final PPL Sekolah: $NA = \frac{(N1 + N2)}{2}$

Selamat Menjalankan PPL Sekolah